

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan akurat dari subjek penelitian melalui wawancara dan observasi secara langsung (Salsabilla dkk., 2023). Adapun informasi yang dimaksud terkait penerapan sistem pengendalian internal persediaan pada perusahaan dalam mendukung tata kelola yang akuntabel.

Menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrument kunci, serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai penerapan sistem pengendalian internal persediaan berdasarkan teori Mulyadi (2016), serta mengevaluasi peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal dan tata kelola yang akuntabel.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument utama (*human instrument*) yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data di lapangan. Peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019), dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci yang menentukan penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk :

1. Melakukan observasi terhadap proses pengelolaan persediaan yang terjadi di Gudang konsinyasi PT. Delwin Jaya, guna mengetahui SOP persediaan yang ada di gudang tersebut
2. Melakukan wawancara secara terstruktur dengan pihak terkait
3. Mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan persediaan diantaranya; surat pesanan barang, surat jalan (SJ) invoice barang, Penerimaan Barang, Pengeluaran Barang, kartu stok

Dengan kehadiran langsung tersebut, diharapkan data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

## C. Subjek dan Waktu Peneliti

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Delwin Jaya Surabaya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini antara lain : Dayu Iwantono selaku *General Manager* PT. Delwin Jaya Surabaya. Djohan Budiman selaku Koordinator Area PT. Delwin Jaya Surabaya, Erfan Wijaya selaku Admin Gudang yang baru PT. Delwin Jaya Surabaya. Dovi Jaenaldi selaku *Purchasing* PT. Delwin Jaya Surabaya, Rohmatul Laili selaku Admin Keuangan PT. Delwin Jaya Surabaya, dan Bobby Priatmana selaku *Operational Head* PT.ASSA Tbk.

Pemilihan atau penentuan informan dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap paling mengetahui informasi terkait penelitian (Sugiyono, 2019)

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gudang konsinyasi PT. Delwin Jaya yang bertempat di Gedung PT. Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) dengan alamat Jl. Prapen No.63, Panjang Jiwo, Surabaya, Jawa Timur, Kode Pos 60299 . Dengan rencana pengambilan data pada 01 Mei - 31 Mei 2026

#### D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan peneliti, dalam pengumpulan data tersebut teknik yang digunakan adalah :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap obyek yang diteliti dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali dan membangkitkan fenomena yang ada (Haryoko & Arwadi, 2020).

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pengelolaan persediaan, mulai dari pencatatan barang masuk, barang keluar, hingga penyimpanan barang di gudang.

##### 2. Wawancara

Menurut Hardani dkk., (2020) wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada:

- a. Bapak Dayu Iwantono selaku *General Manager* PT. Delwin  
Jaya Surabaya

- b. Bapak Djohan Budiman selaku Koordinator area PT. Delwin Jaya Surabaya
- c. Mas Erfan Wijaya Admin Gudang PT. Delwin Jaya Surabaya yang baru.
- d. Mas Dovi Jaenaldi selaku *Purchasing* PT. Delwin Jaya Surabaya.
- e. Mbak Rohmatul Laili selaku Admin Keuangan PT. Delwin Jaya Surabaya.
- f. Bapak Bobby Priatmana selaku *Operational Head* PT. ASSA Tbk.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data dalam suatu penelitian kualitatif meliputi semua unsur tulisan, gambar, karya yang bersifat pribadi maupun resmi yang dapat memberikan data, informasi dan fakta mengenai sesuatu peristiwa yang diteliti (Haryoko & Arwadi, 2020). Dokumen yang diperlukan yaitu; struktur organisasi, surat pesanan barang, nota pembelian barang, SJ Invoice, Kartu Stock, Penerimaan Sparepart, Pengeluaran Sparepart, Form Permintaan Layanan, Surat Perintah Kerja (SPK) Final dalam rentang waktu 1 bulan.

## E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga selesai penelitian. Proses analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan

dokumentasi sehingga menjadi informasi yang bermakna dan dapat ditarik kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (2014), yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh dari lapangan. Dikarenakan data yang terkumpul dari lapangan biasanya berjumlah besar, beragam, dan sering kali rumit. Karena itu, peneliti perlu melakukan reduksi data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyaringan terhadap data yang relevan dengan sistem pengendalian internal persediaan dan sistem informasi akuntansi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap berikutnya ialah menyajikan data, yakni mengorganisasi hasil reduksi dalam bentuk yang lebih sistematis agar hubungan antar informasi dapat terlihat dengan jelas. Penyajian dapat dilakukan melalui beragam media, seperti tabel, bagan, diagram alir, narasi deskriptif, atau gambar visual lain. Tujuannya ialah agar data yang telah diolah dapat dipahami secara lebih sederhana dan bermakna. Dengan menyusun data sesuai kategori yang tepat, peneliti dapat menarik makna tertentu yang berfungsi sebagai dasar penyusunan kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir ialah menyusun kesimpulan dari seluruh hasil analisis. Kesimpulan pada awalnya bersifat tentatif dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang tidak mendukungnya. Oleh sebab itu, peneliti perlu melakukan peninjauan ulang secara terus-menerus. Bila data yang diperoleh tetap konsisten, kesimpulan awal bisa dipertahankan sebagai temuan akhir. Tahap ini bertujuan untuk merumuskan makna penelitian secara singkat, jelas, serta dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus memperkuat dasar bagi penelitian lanjutan.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data berfungsi untuk menilai sejauh mana data tersebut dapat dipercaya dan kredibel. Menurut (Sugiyono, 2019), triangulasi dalam menelaah atau uji kredibilitasnya yakni pengecekan data lewat banyak cara, sumber, dan waktu yang beda. Dalam penelitian studi kasus, pengujian kualitas data umumnya dikenal sebagai pengujian kredibilitas data, yang bisa dilaksanakan dengan menerapkan metode triangulasi.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2019). Misalnya, peneliti melakukan perbandingan informasi hasil wawancara pada informan terkait

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara memeriksa kebenaran data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda terhadap sumber yang sama.

Menurut Sugiyono (2019), triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu

Faktor waktu sering kali berpengaruh terhadap kualitas dan ketepatan data. Misalnya, wawancara yang dilaksanakan di pagi hari saat informan masih bugar dan belum disibukkan aktivitas cenderung menghasilkan jawaban yang lebih akurat. Karena itulah, pengujian validitas dapat dilakukan dengan melakukan wawancara maupun observasi pada momen yang berbeda. Jika hasilnya memperlihatkan ketidaksamaan, maka pengecekan perlu diulang hingga diperoleh kepastian yang menjamin data benar-benar sah.